

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai hasil temuan yang peneliti temukan termasuk didalamnya wawancara mendalam, Observasi, dan Studi Pustaka. Peneliti akan membahas hasil penelitian dari sudut pandang peneliti dan sudut pandang informan. Pembahasan dari sudut pandang peneliti didapat dengan menginterpretasikan hasil wawancara dengan hasil penelitian.

Pembahasan dari hasil penelitian juga didukung dengan hasil wawancara terhadap 6 informan yang telah peneliti tentukan dengan menyesuaikan kriteria yang telah peneliti buat sebelumnya untuk membatasi penelitian yang dilakukan. Ke enam informan ini merupakan mahasiswa dan mahasiswi Dari berbagai Universitas yang ada di Garut, dengan Kriteria pengguna media sosial instagram dan berpartisipasi sebagai pemiih pemula.

Pada penelitian ini sebelumnya penelitian membuat persetujuan dengan informan untuk melakukan wawancara dan observasi sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama, selain itu peneliti membuat wawancara dengan ke enam informan tersebut untuk menyesuaikan aktivitas informan maupun peneliti agar mempermudah dan memperlancar jadwal wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.

Proses wawancara penelitian dilaksanakan di berbagai tempat menyesuaikan dengan aktiivitas informan. Adapun peneliti melakukan wawancara via chat Whatssap, dan wawancara langsung. Hal ini dilakukan peneliti agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan juga Objektif

Selama proses penelitian, peneliti menemukan sedikit kendala dalam melakukan wawancara, yaitu mengatur kesamaan jadwal untuk waktu pertemuan dengan informan yang bentrok dengan jadwal kuliah dan mempunyai kesibukan dalam aktivitasnya masing-masing. Akan tetapi berkat kerja sama yang baik antara peneliti dan para informan pada akhirnya dapat ditentukan tempat dan waktu yang sesuai dengan kesepakatan antara informan dengan peneliti.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara mendalam dan observasi langsung kepada enam informan dan pengamatan yang dilakukan kepada informan. Selain itu, proses Triangulasi sumber juga dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang Valid dalam penelitian ini. Berikut yang menjadi informan dalam penelitian ini :

Tabel 4.1 Daftar Informan

No	Nama Informan	Umur	Universitas	Jenis Kelamin	Alamat Instagram
1.	Asep Isma Nur	19 Tahun	Universitas Garut (Fisip)	Laki - laki	@asepadhitya1
2.	Ari Nurhaqi	19 Tahun	Universitas Garut (Fikom)	Laki – laki	@arinrhq
3.	Nabila Rahma	20 Tahun	Universitas Garut (Fikom)	Perempuan	@Nabila_20rd
4.	Yati Aprianti	20 Tahun	Institut Pendidikan Indonesia	Perempuan	@anatomy4
5.	Hazmi Nurul	19 Tahun	Universitas Garut (Mipa)	Laki – laki	@hazminf
6.	Cecep Muhammad	19 Tahun	Universitas siliwangi	Laki-laki	@cecpmhmmmd nizar_

Sumber : Kategorisasi pengamatan dan wawancara (Diadopsi dari informan Tahun 2019)

4.1.1 Profil Informan

Untuk memaparkan studi deskriptif kualitatif, penjelasan harus diawali dengan menggambarkan atau menganalisis tentang informan dalam proses penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Disebut deskriptif karena merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk membedah fenomena yang diteliti di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan metode penelitian yang menggambarkan temuan variabel di lapangan yang tidak memerlukan skala hipotesis. Jadi sifatnya hanya menggambarkan dan menjelaskan temuan yang peneliti temukan di lapangan. Berikut ini adalah profil informan dalam penelitian yaitu :

Informan 1

Nama Lengkap : Asep Isma Nur Adhitya
 Umur : 19 Tahun
 Universitas : Universitas Garut (Fisip)
 Alamat Instagram : @asepadhitya1

Seorang mahasiswa Universitas Garut semester 2 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Administrasi Negara. Dia merupakan mahasiswa aktif di



beberapa organisasi kampus, salah satunya dia merupakan anggota HIMA AN (Himpunan Mahasiswa Administrasi Negara Universitas Garut) mulai dari awal masuk kuliah. Selain Hima dia pun aktif ikut serta dalam organisasi luar kampus yaitu PMII (Perkumpulan Mahasiswa Islam Indonesia) dan juga IPPNU (Ikatan Pemuda

Pelajar Nahdatul Ulama). Dia mengungkapkan bahwa awal mulai menggunakan instagram pada semasa smp tepatnya tahun 2012 namun penggunaannya tidak terlalu aktif seperti sekarang dikarenakan media ponsel yang digunakan dimasa itu tidak menunjang kemudahan beraktivitas di media sosial seperti sekarang. Dia menambahkan ketertarikannya menggunakan media sosial instagram, dipengaruhi oleh teman-temannya yang telah menggunakan instagram.

Informan 2

Nama Lengkap : Ari Nurhaqi

Umur : 19 Tahun

Universitas : Universitas Garut (Fikom)

Alamat Instagram : @arinrhq

Informan ini merupakan mahasiswa semester 2 Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut. Dia merupakan pengguna aktif media sosial instagram, saat ini



akun miliknya mempunyai pengikut sebanyak 1.607 orang, dengan jumlah postingan 14 dan mengikuti 459 orang. Dia mengelola akun tersebut sejak masih duduk dibangku SMA kelas 2, berawal dari hobinya yang menyukai fotografi dari situlah awal mula akun instagram miliknya dibuat, yang aktif hingga sekarang.

Disamping itu ada beberapa fitur di instgram yang dia sukai dan sering di gunakan seperti, snapgram, boomerang, dan efek filter foto yang ada di instagram. Dalam aktivitasnya di media instagram waktu yang dihabiskan kurang lebih 5 jam dalam

sehari, tidak ada waktu tertentu dalam penggunaannya namun dia lebih sering menggunakannya di waktu luang. Selain menyukai fotografi, dia aktif di organisasi paduan suara di dalam maupun diluar kampus.

Informan 3

Nama Lengkap : Nabila Rahma Diyanti

Umur : 20 Tahun

Universitas : Universitas Garut (Fikom)

Alamat Instagram : @nabila_20rd

Informan ketiga adalah seorang mahasiswi fakultas ilmu komunikasi semester 2, Ia merupakan Mahasiswi yang aktif mempergunakan



instagram. Menurut Nabilla penggunaan Instagram dapat memberi dampak positif bagi dirinya, salah satunya ia menggemari berbagai informasi mengenai destinasi wisata. Dengan informasi yang didapat tersebut ia lebih mudah untuk mengunjungi untuk sekedar berswafoto. Dalam memposting foto kegiatannya di instagram, dia jarang mempergunakan efek filter di instagram karena ia lebih menyukai posting foto yang natural.

Informan 4

Nama Lengkap : Yati Aprianti

Umur : 20 Tahun

Universitas : Institut Pendidikan Indonesia (Pend. Bhs dan sastra indonesia)

Alamat Instagram : @anatomy4

Informan selanjutnya bernama yati aprianti, dia merupakan mahasiswa Institut Pendidikan Indonesia semester 2. Sebelum memasuki bangku perkuliahan dia pernah diangkat sebagai asisten lab di tempat dia sekolah dulu yaitu di SMK



YBKP. Dia mengenal instagram sejak bangku smk. Ketertarikannya menggunakan instagram dikarenakan kemudahan mendapatkan informasi, khususnya postingan mengenai kegiatan - kegiatan militer. Dia menyukai dunia militer karena kedekatannya dengan saudara yang bekerja sebagai TNI. Dia sempat bercita-cita

menjadi seorang TNI namun keinginannya tidak dapat dipenuhi karena fisik yang kurang memadai dan lebih memilih melanjutkan kuliah sebagai mahasiswa bahasa dan sastra indonesia.

Informan 5

Nama Lengkap : Hazmi Nurul Fajri

Umur : 19 Tahun

Universitas : Universitas Garut (Mipa)

Alamat Instagram : @hazminf

Informan kelima adalah seorang mahasiswa FPIK jurusan Fisika di Universitas Garut. Ia pertama menggunakan instagram pada saat duduk di bangku SMP kelas

3. Awalnya ia menggunakan instagram hanya sebagai sarana komunikasi dengan



teman dan kerabat dekat, namun seiring perkembangan di media instagram Hazmi melihat adanya peluang usaha kecil yang bisa iya kembangkan yaitu jual beli online. Kegiatan usaha jual beli online masih ia tekuni hingga saat ini, barang yang biasa ia pesan di instagram lebih kepda Fashion Pria seperti Baju, Sweater, Sendal

dll. Disamping Instagram, Hazmi hingga saat ini masih menggunakan media Sosial Facebook. Ia menambahkan penggunaan sosial Facebook lebih kepada penjualan barang yang sudah ia beli online di instagram, alasanya memilih menjual di media facebook dikarnakan lebih mudah dalam memasarkannya

Informan 6

Nama Lengkap : Cecep Muhammad Nizar

Umur : 19 Tahun

Universitas : -

Alamat Instagram : @cecepmmhmdnizar_

Informan ini merupakan alumni dari SMA NEGERI 15 GARUT, jurusan Ipa angkatan 2017/2018. Ia pertama menggunakan instagram pada saat duduk di bangku Sma kelas XI, awalnya ia menggunakan sosial media instagram karena ada



dorongan dari teman-teman sekolah yang sudah terlebih dahulu menggunakan Instagram. Saat ini akun instagram pribadinya memiliki jumlah pengikut 722 pengikut. Cecep mengungkapkan penggunaan media sosial lebih sering ia gunakan di malam hari, alasanya mengisi waktu luang karena kalau siang banyak aktifitas yang dikerjakan

tuturnya

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Motif Pemilih Pemula dalam Presepsi Popularitas Politikus Ridwan Kamil Di Media Sosial Instagram

Dalam hal ini motif informan media sosial instagram sebagai sarana popularitas Ridwan Kamil dalam persepsi pemilih pemula, informan mempunyai motif yang berbeda-beda, tergantung kepada kehidupan sehari-hari para informan Ketertarikan informan dalam mempersepsi popularitas Politikus yang di posting dalam instagram Ridwan Kamil, tidak hanya terpaku kepada postingan yang

sipatnya politik. Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 informan, setiap informan memiliki motif yang beragam dalam memahami iklan popularitas di media sosial instagram. Jawaban yang dikemukakan tidak hanya terpaku pada pertanyaan mengenai alasan mereka memilih mengikuti instagram Ridwan Kamil, disamping itu para informan menceritakan pengalaman mereka memilih menggunakan media sosial instagram.

Pernyataan yang dicantumkan dibawah ini diambil hanya dari beberapa informan yang pernyataannya mewakili motif-motif dari informan lain yang jawabannya serupa. Hanya saja penuturannya yang berbeda-beda, sedangkan untuk keseluruhan jawaban akan dibahas pada sub bab pembahasan.

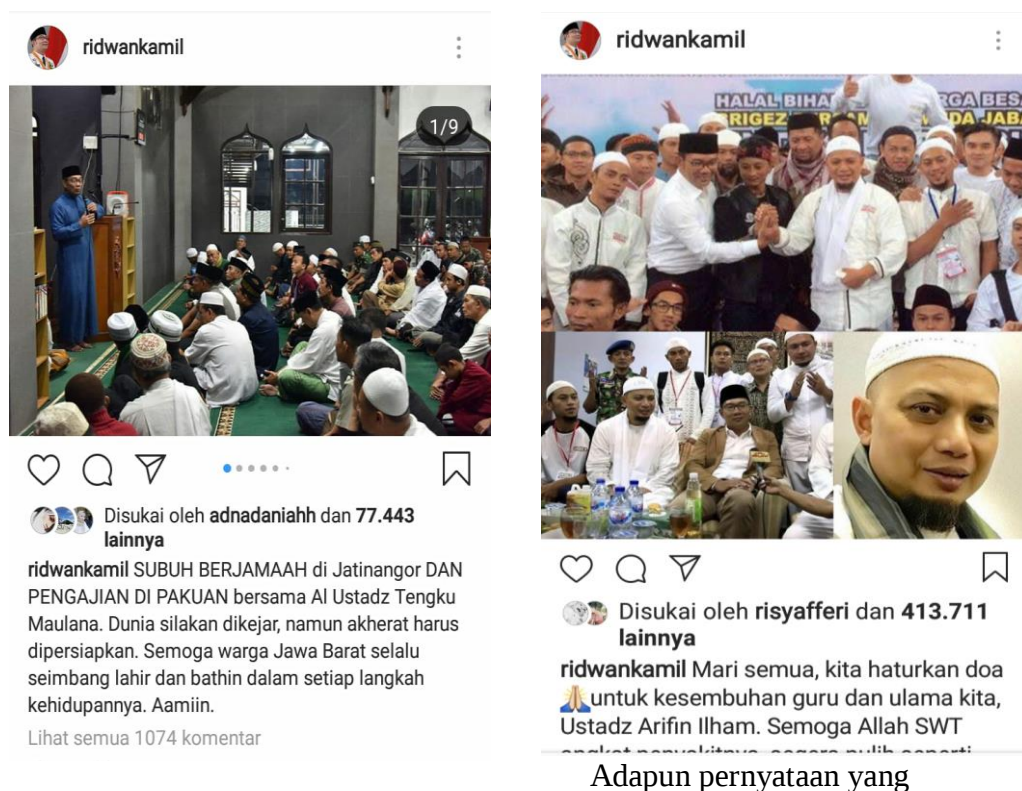
Motif yang mendasari para informan memilih mengikuti akun instagram Ridwan Kamil pun bermacam-macam, seperti yang dikatakan oleh Asep :

“awalnya dipasantren Al-Fauzan emang jarang mengaplikasikan hp apalagi untuk insragram. Dipasantren itu emang saya aktif di organisasi dan kebetulan ada kegiatan di Bandung saya lupa nama kegiatannya apa namun dalam kegiatan itu dihadiri oleh pak Ridwan dari situ saya mulai menyukai sosok beliau orangnya ramah dan humoris. Kalau pertanyaanya sejak kapan menfollow ya setelah lulus dari pasantren.”

Asep menuturkan bahwa ia tidak hanya mengikuti akun instagram Ridwan Kamil saja, namun ia juga mengikuti akun instagram @ataliapr milik istri Ridwan Kamil. Ia lebih suka mengamati posting Ridwan Kamil yang berisi kegiatan keagamaan, seperti ajakan subuh berjamaah dan magrib mengaji. Karena menurut Asep banyak yang menyepelekan hal-hal kecil seperti solat dan mengaji. Kebanyakan di era sekarang media sosial banyak mengadung konten budaya barat tuturnya. .

Postingan Ridwan Kamil yang berisi kegiatan keagamaan dapat dilihat dalam contoh postingan sebagai berikut :

Gambar 4.1 Postingan Ridwan Kamil kegiatan keagamaan



dilontarkan oleh Ari seperti berikut :

“jadi a kalau di ig itu saya pribadi emang suka motret pertamanya ada yang ngajakin event foto di Bandung. Saya pribadi emang suka sama penataan taman- taman di Bandung terus namanya unik- unik. Terus makin kesini saya lebih banyak tau dari ig ternyata ide-ide penataan kota tersebut dari Kang emil selaku masih menjabat jadi walikota Bandung. Kalau di tanya memfollow ignya, saya pribadi memprioritaskan teman atau sodara aja paling sering baca informasi ig kang emil dari liminasi ig aja

Ari mengungkapkan bahwa ia tidak memfollow akun Instagram Ridwan Kamil, namun ia sering melihat postingan- postingan tentang Ridwan Kamil di Liminasi Pencarian di Instagram. Ia menambahkan postingan yang kang emil buat di akun miliknya selalu menarik baik dari penuturan kata, maupun kegiatan yang dilakukannya

Postingan Ridwan Kamil yang berisi tentang penataan Kota Bandung pada saat menjabat sebagai walikota Bandung dapat dilihat dalam Postingan berikut :



Gambar 4.2 Postingan Ridwan Kamil

berisi penataan kota

Selanjutnya Nabila Rahma Diyanti yang mengungkapkan alasan mengikuti akun instagrm Ridwan Kamil :

“jadi gini a pertamanya lagi buka ig ga sengaja baca artikel di ig yang emang dikutip dari ig pa Ridwan langsung, karena ada tag nama ig pa

Ridwan nya. Isi di artikel nya menceritakan anaknya pa ridwan yang mendaftar di SMA negri terbaik di bandung tapi gak diterima. Tapi pa ridwan nya sendiri sebagai ayah tidak memaksakan anak nya itu masuk ke sekolah negri, terus dalam postinngannya tersebut pa ridwan menjelaskan dia gak mau menyalah gunakan kewenangannya sebagai kepala daerah untuk kepentingan pribadi. Nah dari artikel tersebut karena ada tag pa ridwan nya jadi saya mengikuti akun pribadinya.”

Nabila mengungkapkan selain menyukai membaca artikel di instagram, di samping itu ia juga menyukai postingan mengenai tempat- tempat wisata baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

Postingan Ridwan Kamil yang dimaksud oleh Informan Nabila dapat dilihat dalam postigan berikut :



Gambar 4.3 Postingan Ridwan Kamil tentang artikel

Wawancara yang selanjutnya dengan yati aprianti mengenai pendapatnya tentang motif mengikuti akun instagram Ridwan Kamil;

“ Pami ngadamel instagram mah tos lami sempet oge di angge icalan online tapi teu lami oge sih a, mung ayeuna mah tos di privasi pribadi deui. Kawitna mah kenal kang emil di ig teh pernah ninggal postingan anu

latarna masjid agung. Pami teu lepat mah caption nateh inti namah aya rencana masjid agung Garut teh bade di renovasi, dari situ weh a abdi ngafollow kang emil. Kirang langkung mah saatos kang emil ngajabat janten gubernur.”

Yati Aprianti mengatakan bahwa ia mengikuti Instagram Ridwan Kamil karena tidak sengaja melihat sebuah postingan yang berlatarkan masjid agung garut, ia menuturkan isi dari postingan tersebut bahwa pak Ridwan Kamil memiliki rencana untuk memperbaiki masjid Alun – alun Garut. Disini peneliti mencantumkan isi dari caption postingan Ridwan Kamil sebagai berikut: “MASJID AGUNG GARUT, Di desain Pak gubernur zaman masih mahasiswa di ITB dahulu. Inssyallah sudah saatnya di renovasi dan di perbaiki, juga alun-alunya. Garut juga tempat asal kakek saya baik dari pihak ibu maupun ayah. *tokoh garut yang paling terkenal adalah Thor, Anak H Odin Karena asalnya dari Asgard (Aseli Garutd)

Postingan Ridwan Kamil yang dimaksud oleh Informan Yati Aprianti dapat dilihat dalam postigan  ridwankamil  berikut :



Gambar 4.4 Postingan Ridwan Kamil tentang renovasi Masjid Agung Garut.

Wawancara dengan informan yang ke 5 Hazmi Nurul Fajri mengungkapkan bahwa :

“Jadi gini a zaman SMA saya sering main ke bandung karena ada sodara saya disana, disela waktu luang di Bandung saya sering main-main ketempat yang hitz di Bandung, kaya alun-alun Bandung, Braga, Gedung Sate dan menurut saya penataan kotanya bagus gak kaya di Garut. Kalau mulai megikuti akun ig pa Ridwan kalau gak salah sebelum ada kegiatan pemilihan gubernur jawa barat. Dasarnya dari yang tadi tea a, melihat penataan kotanya cukup bagus.”

Dari hasil wawancara dengan Hazmi, ia memberikan pernyataan disamping dari menyukai postingan tentang penataan kota Bandung pada saat itu, ia juga menyukai caption dari setiap postingan Pak Ridwan Kamil yang tidak terlalu formal dan santai bagi seorang pemimpin daerah.

Postingan Ridwan Kamil yang berisi tentang penataan Kota Bandung dapat dilihat dalam Postingan berikut :

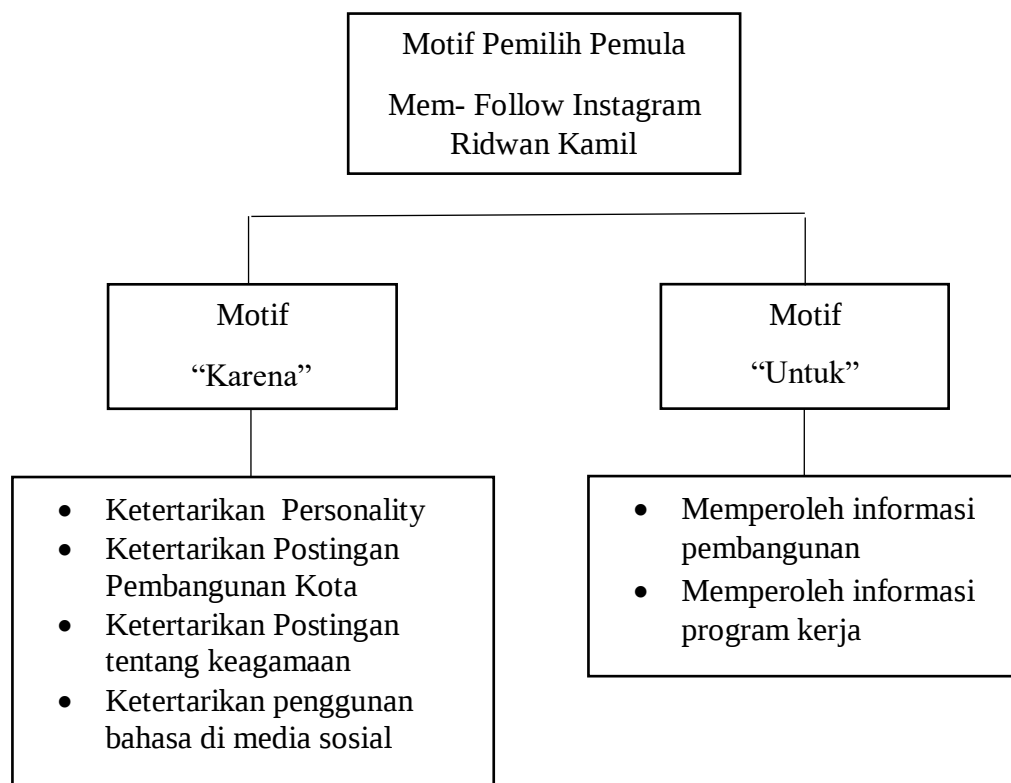


Gambar 4.5 Postingan Ridwan Kamil Tentang Penataan Kota Bandung

Selanjutnya cecep mengungkapkan :

“ jadi pertamanya liat berita di tv, tentang pemilihan gubernur jawa barat. Karena rasa penasaran saya mencari informasi tentang pilgub tersebut di media instagram. Dari situ, saya melihat ridwan kamil sebagai sosok yang populer di instagram, melalui postingan-postingan yang menurut saya itu ramah dan bermasyarakat. Sehingga saya tertarik mengikuti akun instagram Ridwan kamil.”

Dari hasil wawancara dengan cecep, ketertarikannya mengikuti akun instagram Ridwan Kamil, cecep menilai bahwa ia menyukai sisi Ridwan Kamil dari penggunaan bahasa Ridwan Kamil di media sosial. Tak jarang juga, ia memperhatikan Ridwan Kamil yang membalas komentar netizen dengan ramah.



**Bagan 4.1 Motif Pemilih Pemula dalam Presepsi Popularitas Politikus
Ridwan Kamil Di Media Sosial Instagram**

Sumber : Model Kategorisasi Pengamatan Dan wawancara (Diadopsi Dari Informan 2019)

4.2.2 Pengalaman Keikutsertaan Pemilih Pemula dikaitkan dengan postingan

Ridwan Kamil

Pengalaman pemilih pemula melalui postingan Ridwan Kamil, yang di analisis peneliti batasi dengan keikutsertaan informan sebagai pemilih pemula, di kaitkan dengan pengalaman pemilih pemula keterkaitannya dalam ke ikut sertaan pada pemilihan Gubernur 2018.

Seperti yang tertera dalam buku “Pengantar Ilmu Komunikasi” menuliskan prinsip komunikasi salah satunya yaitu: setiap prilaku mempunyai potensi komunikasi. Komunikasi terjadi bila seseorang memberi makna prilaku orang lain atau prilaku sendiri

Pengalaman yang diungkapkan oleh Asep

“Jadi pas pemilihan gubernur itu, memilih ridwan kamil dengan alasan, saya mengetahui latar belakang beliau seperti apa. Kemudian konsep-konsep pembangunan terus konsep-konsep yang dikampanye kan menarik perhatian saya. Apalagi melihat kinerja beliau pada saat menjadi walikota Bandung dari segi pembangunan itu sudah terlihat.”

Asep mengungkapkan pengalamannya bahwa ia mengambil keputusan memilih pak Ridwan Kamil dalam pemilihan gubernur di dasari karena menyukai program kerja beliau, disamping itu ia mengungkapkan memahami latar belakang politik Ridwan Kamil dari segi Program dan Visi Misi.

Ari mengungkapkan pengalamannya yaitu :

“Kalau Ari sendiri pas kemarin pemilihan gubernur memilih pa ridwan kamil. Alasannya karena dilihat dari kinerja pas ngejabat jadi wali kota bandung pembangunannya berkembang, dan juga menyukai personalitynya. Ari berharap dengan memilih Ridwan Kamil, pembangunan- pembangunan kota di Jawa Barat itu berkembang seperti di Bandung.”

Ari mengungkapkan ketertarikannya memilih Pasangan Ridwan Kamil dan Uu Ruzhanul karena menyukai Program pembangunan yang sebelumnya berhasil di terapkan semenjak menjabat sebagai walikota Bandung, dan ia berharap kedepanya wilayah Jawa Barat dapat berkembang seperti halnya pembangunan kota bandung selama di pimpin oleh Ridwan Kamil

Nabila mengungkapkan :

“Pas kemarin pemilihan gubernur selain memilih, nabila juga ikut menjadi panitia di TPS desa. Karena memang sering ikut dalam kegiatan di desa. Untuk memilih sendiri, nabila kemarin memilih Ridwan Kamil karena melihat hasil kerja dia pas jadi walikota Bandung.”

Sama seperti Ari, informan selanjutnya Nabila mengungkapkan ketertarikannya memilih Ridwan Kamil didasari dari Kinerja kepemimpinan beliau saat menjabat sebagai walikota Bandung,

Selanjutnya wawancara dengan Yati aprianti dia mengungkapkan pengalamannya :

“Alasan na sih karena keberhasilan kang emil dalam menata kota Bandung. Dan masa keberhasilan na memimpin kota bandung.”

Sama seperti Nabila, Yati menggunakan hak suaranya di dasari karena kesuksesan Ridwan Kamil dalam memimpin kota Bandung.

Pendapat Hazmi tentang pengalamannya :

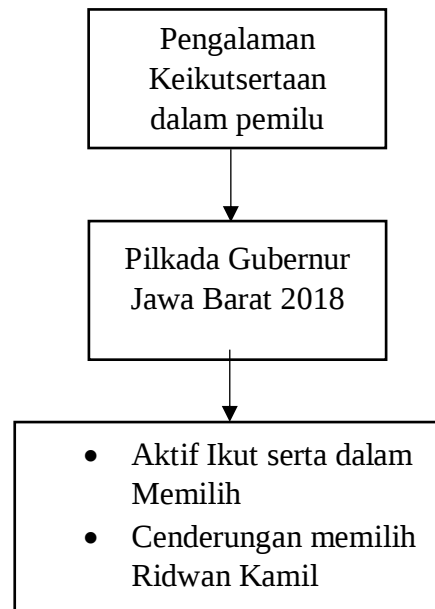
“ Kalau pas pemilihan gubernur hak suaranya digunakan untuk memilih kang dedy mizwar nomer urut 4, alasannya karena pas program kampanye gubernur kemarin menurut saya visi misinya lebih menarik walau tidak terealisasi karena kang emil yng terpilih jadi gubernur.”

Berbeda dengan informan sebelumnya, hazmi mengungkapkan bahwa ia lebih tertarik menggunakan hak suaranya untuk memilih Dedy Mizwar. Dengan alasan lebih tertarik pada visi misi yang di kampanyekakn pada saat menjelang pemmilihan gubernur.

Cecep menuturkan pengalamannya :

“ Pada saat itu tau ada pemilihan gubernur dari berita tv, pas waktu pemilihan saya memilih Ridwan Kamil atas dasar pengetahuan dari ig saja.”

Cecep mengungkapkan tidak terlalu banyak mengetahui tentang politik.ia menuturkan menyuarakan hak pilih karena dengan alasan tau informasi tentang Ridwan Kamil dari instagram saja.



Bagan 4.2 Model Pengalaman keikutsertaan Pemilih Pemula dikaittkan dengan Postingan Ridwan Kamil

Sumber : Model Kategorisasi Pengamatan dan Wawancara (Doadopsi dari Informan tahun 2019)

4.2.3 Makna Postingan Instagram Ridwan Kamil dalam Presepsi pemilih

Pemula

Setelah melakukan wawancara dengan 6 informan, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ke 6 infoman, makna pesan yang cenderung ditanggapi oleh informan berkaitan dengan tema posting keagamaan, pembangunan

infarstruktur serta posting Ridwan Kamil berkaitan dengan film dilan 1991. Alasan peneliti mengambil posting Ridwan Kamil tentang keagamaan di karenakan peneliti mengamati bahwa dalam satu minggu selalu ada postingan mengenai rutinitas keagamaan. Selanjutnya alasan peneliti mengambil tema tentang infarstruktur di karenakan kemajuan infarstruktur di wilayah kota Bandung banyak menarik perhatian generasi muda. Adapun alasan ketiga, peneliti mengambil postingan Ridwan Kamil yang ikut berperan dalam film Dilan sebagai bentuk menarik perhatian kalangan generasi muda, khususnya pemilih pemula.

Berikut 3 postingan instagram Ridwan Kamil yang di tanyakan kepada 6 informan:



Gambar 4.7 3 postingan instagram RidwanKamil (keagamaan, infarstruktur, Dilan.

Pendapat Asep tentang makna ke 3 postingan Ridwan Kamil berkaitan dengan Keagamaan, Infarstruktur, dan keterlibatan dalam film dilan :

“Kalau saya sih a, menanggapi ketiga postingan tadi lebih suka ke sisi ajakan kecil kaya ajakan ngaji,sholat. Nah kalau postingan yang alun-alun bandung itu memang terlihat sekali perkembangan kota bandung dari

infrastruktur, namun sisi negatifnya pasti ada aja yang menganggap riya sombong a. Kalau yang ikut serta dilan menurut saya pribadi kang emil itu pengen mengapresiasi perfilman di Bandung biar lebih kreatif, karna kan emang film tersebut di ambil dari karangan novel yang kejadiannya itu di bandung”.

Pendapat Asep tentang keseluruhan postingan yang peneliti tanyakan, dia lebih mengapresiasi posting Ridwan Kamil mengenai postingan keagamaan. Asep menambahkan memposting tentang kegiatan keagamaan perlu di lakukan, khususnya pak Ridwan Kamil yang mempunyai Followers banyak guna menyeimbangkan informasi positif dan negatif yang dikonsumsi oleh generasi muda yang baru mengenal media sosial.

Selanjutnya berbeda dengan pendapat Ari dalam menanggapi postingan yang di tanyakan :

“Pendapat saya tentang postingan yang pertama, lebih kepada ajakan sama mengingatkan kewajiban sebagai umat muslim. Menurut saya postingan tersebut positif a. Kalau yang kedua menurut saya sudah menjadi ciri khas kang emil menata kota kaya taman, alun-alun dan perubahan lainnya menjadi lebih baik mungkin dari postingan tersebut kang emil ingin menunjukkan perubahan yang sudah dicapai selama masa jabatan. Kalau untuk postingan yang ikut serta dalam film dilan memang sah-sah saja ikut dalam dunia perfilman tapi, menurut saya jangan terlalu aktif dalam kegiatan tersebut karena, dapat mengurangi tugasnya dan kewajibannya sebagai pemimpin daerah.”

Menurut Ari Nurhaqi dengan adanya postingan mengenai pembangunan baik infrastruktur maupun penataan kota secara tidak langsung masyarakat dapat lebih mengetahui tentang program- program apa saja yang di lakukan oleh pak Ridwan Kamil. Di samping itu, unggahan- unggahan mengenai penataan kota di instagram, dapat meningkatkan sisi positif di bidang destinasi wisata.

Pendapat Nabila tentang makna ke 3 postingan Ridwan Kamil berkaitan dengan Keagamaan, Infrastruktur, dan keterlibatan dalam film dilan :

“ Kalau menurut aku di postingan yang pertama pa Ridwan Kamil ingin lebih menerapkan kedisiplinan di bidang keagamaan khususnya mengaji sama sholat berjamaah. Kalau di postingan yang kedua, itu teh menanggapi challenge yang 10 years tea dari 2009 ke 2019 mungkin kang emil memposting itu teh karena membuktikan bahwa beliau udah berhasil mengubah tatanan kota Bandung menjadi lebih baik. Kalau yang ketiga agak susah a ngungkapinnya soalnya itu mah menurut aku Cuma buat hiburan aja, mungkin alesannya karena dilan itu memang kan kejadian aslinya di Bandung jadi kang emil ingin lebih mengeksplor Bandung di versi dulu.”

Nabila menambahkan disamping banyaknya postingan yang memberikan informasi mengenai perkembangan infrastuktur dan pembangunan kota, sisi positif lain ia menyukai penuturan bahasa Kang Emil di Instagram. Menurutny bahasa yang digunakan kang emil terbilang santai, ramah, dalam membuat caption postingan. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi follewnya lebih aktif dalam sisi komunikasi yang membangun dan memberikan saran.

Yati mengungkapkan tentang makna ke 3 postingan Ridwan Kamil berkaitan dengan Keagamaan, Infrastruktur, dan keterlibatan dalam film dilan :

“Menurut abi maksud postingan nu kahiji lebih ke mengajak sareng terlibat dina kegitan anu di posting ku kang emil, diantawisna sholat berjamaah sareng ngaji. Pami postingaan nu kadua, lebih kepada penataan kota di Bandung nu janten daya tarik sareng ciri khas kota Bandung nu benten sareng kota sanes, diantawisna penataan kota sareng taman janten langkung sae. Pami postingan nu terakhir saleresna agak menyimpang tina kawajiban pemimpin daerah, langkung sae na kang emil lebih mensuport film-film anu mendidik benteun sareng film dilan anu lebih ka percintaan.”

Menurut Yati fungsi dari media sosial khususnya instagram yang digunakan oleh pemimpin daerah, seharusnya lebih memperhatikan postingan yang sifatnya

tidak hanya terpaku kepada kalangan remaja namun disamping itu harus memperhatikan kepentingan umum.

Berbeda dengan Hazmi, dia memberikan pernyataan bahwa :

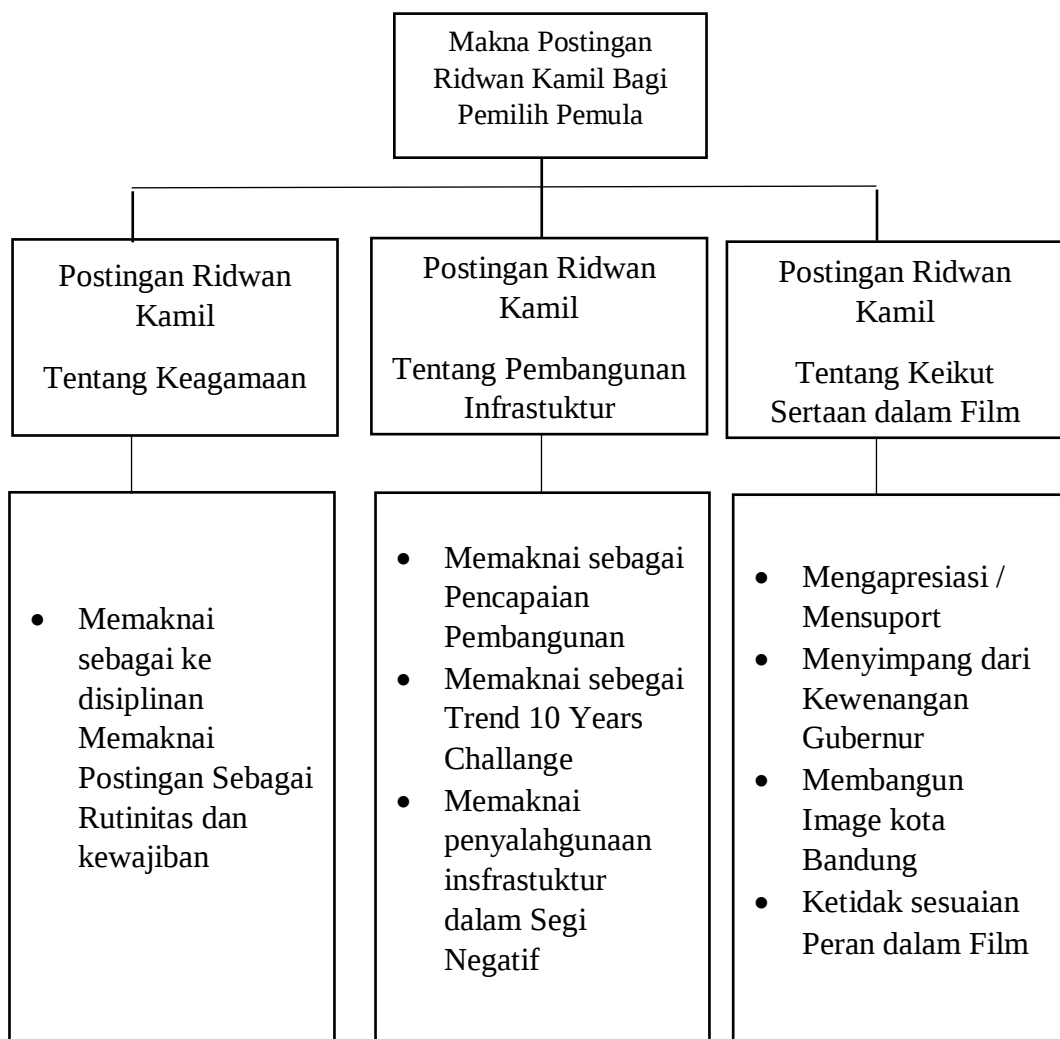
“Kalau menurut abi dina postingan pertama lebih kepada kegiatan keseharian yang memang seharusnya dilakukan, kalau lihat postingan tersebut lebih kepada ajakan dan mengingatkan netizen kearah yang lebih positif. Tidak terpaku kepada informasi yang bersifat negatif. Postingan anu kadua terlihat adanya perubahan yang lebih baik, dari segi penataan mesjid agung Bandung. Namun sisi negatifnya banyak masyarakat yang menyalahgunakan taman tersebut untuk sarana lain seperti berpacaran, terus ada juga yang menyalahgunakan untuk tindak kriminal kaya mencuri sendal jadi, tempat ibadah yang harus nya kondusif menjadi tidak kondusif. Kalau postingan yang ketiga menurut saya tindakan ikut serta dalam film tersebut boleh saja, namun di dalam film tersebut tidak menunjukan sisi yang mencerminkan menjadi seorang guru, yang diperankan oleh kang emil. Jadi intinya mah kurang sesuai dari sisi peran.”

Disini Hazmi memberikan pernyataan bahwa seorang pemimpin daerah dalam menggunakan media sosial sebagai sarana informasi, harus dapat memilih postingan yang sifatnya lebih informatif. Karena menurut Hazmi, komentar – komentar negatif dari netizen pasti ada saja dalam menanggapi kesalahan sekecil apapun, dan dapat juga menimbulkan berita negatif tentang dirinya di ruang publik.

Pendapat Cecep tentang makna ke 3 postingan Ridwan Kamil berkaitan dengan Keagamaan, Infarstruktur, dan keterlibatan dalam film dilan :

“ Kalau menurut saya isi dari postingan pertama, mengajarkan masyarakat tentang disiplin keagamaan. Kalau di postingan yang kedua Ridwan Kamil sendiri memperlihatkan pencapaian pembangunan dari 2009 ke 2019. Postingan ketiga tentang dilan menurut saya kurang setuju dengan ikut serta dalam film dilan karena dilihat dari isi film tersebut yang kurang mendidik seperti yang kemarin terjadi di palembang pas launching dilan yang kedua ada massa yang tidak setuju dengan mendemo tempat-tempat bioskop karena dinilai kurang baik.”

Cecep menuturkan komentarnya tentang postingan Ridwan Kamil yang ikut serta dalam film dilan, seharusnya seorang pemimpin daerah dapat mempertimbangkan hak dan kewajiban pemimpin daerah dalam memerikan informasi yang mendidik dan memiliki nilai moral.



Bagan 4.3 Model Makna Postingan Instagram Ridwan Kamil dalam persepsi Pemilih Pemula

Sumber : Model Kategorisasi Pengamatan dan Wawancara (Doadopsi dari Informan tahun 2019)

4.3 Pembahasan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan mempertegas bahasan penelitian berdasarkan hasil- hasil yang diperoleh dilapangan, kemudian diperkuat oleh teori yang telah dipaparkan pada pembahasan mengenai Motif pemilih pemula dalam persepsi popularitas politikus di media sosial Instagram, Makna Postingan Instagram Ridwan Kamil dalam Persepsi pemilih Pemula, Pengalaman keikutsertaan pemilih pemula dikaitkan dengan postingan Ridwan Kamil. Pembahasan juga merupakan interpretasi peneliti tentang hasil penelitian dengan analisis terkait teori dan konsep yang dikaji.

Motif merupakan suatu pengertian yang melingkupi semua pergerakan, alasan, atau dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakikatnya mempunyai motif. Tingkah laku juga disebut secara refleks dan berlangsung secara otomatis dan mempunyai maksud- maksud tertentu walaupun maksud itu tidak senantiasa sadar bagi manusia. Untuk dapat di mengerti dan memahami tingkah laku manusia dengan lebih sempurna, maka patutlah kita memahami dan mengerti terlebih dahulu apa dan bagaimana motif- motif dan tingkah lakunya. dalam mempelajari tingkah laku manusia pada umumnya, seharusnya kita mengetahui apa yang dilakukannya, bagaimana ia melakukannya dan mengapa ia melakukannya; dengan kata lain kita sebaiknya memahami *Know what*, *Know why*, dan *know How* dari tingkah lakunya. Sementara itu, *personal know why* tadi berkaitan dengan pemahaman motif- motif manusia dalam perbuatan- perbuatannya (Gerungan, 2004:151-152).

Penelitian ini menggunakan pendekatan Fenomenologi adalah melihat manusia dari pengalaman subjektifnya. Melalui pendekatan ini, peneliti akan mengungkapkan apa saja hal-hal yang menjadi Motif pemilih pemula dalam persepsi iklan politik di media sosial Instagram, Makna Postingan Instagram Ridwan Kamil dalam Persepsi pemilih Pemula, Pengalaman Keikutsertaan Pemilih Pemula dikaitkan dengan postingan Ridwan Kamil

4.3.1 Analisis “Motif” pemilih pemula dalam persepsi popularitas politikus Ridwan Kamil di media sosial Instagram

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil mengenai “motif” Pemilih pemula dalam mempresepsikan popularitas politikus Ridwan Kamil di media sosial instagram. Hasil temuan ini sesuai dengan teori yang digunakan mengenai “motif” dimana mengacu pada semua pergerakan, alasan, atau dorongan yang ada dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Dalam melakukan kegiatan ber sosial media setiap orang memiliki kecenderungan memilih informasi sesuai dengan karakter dan minat dari masing-masing individu. Banyaknya pengaruh yang mendasari motif memilih mengikuti akun instagram Ridwan Kamil, baik semenjak menjabat sebagai walikota Bandung maupun mengikuti setelah beliau menjabat sebagai Gubernur Jawa Barat. Diantaranya kebanyakan Informan mengungkapkan ketertarikannya terhadap postingan bidang Pembangunan infrastuktur yang di gagas oleh ridwan kamil melalui media instagram pribadinya, mereka berpendapat dengan adanya postingan yang di unggah mengenai pembangunan infrastuktur masyarakat dapat lebih mudah untuk mengetahui informasi. Disamping itu, generasi milenial yang umumnya banyak

menggunakan media sosial untuk mengekspresikan dirinya khususnya instagram, dengan mengikuti akun instagram Ridwan kamil dapat dijadikan wadah diskusi online atau memberikan masukan dan saran terkait bidang-bidang tertentu yang diminati di kolom komentar.

“Motif” pemilih pemula dalam persepsi iklan politik di media sosial instagram dipengaruhi oleh adanya faktor dorongan minat tentang informasi yang mereka sukai, hal ini membuat seseorang melakukan suatu tindakan yang dianggap memberikan impact pada dirinya dengan menyukai, mengikuti objek yang peneliti teliti tentang instagram Ridwan Kamil. Seperti telah dipaparkan oleh (informan 3 dan 4) Nabila dan Yati Aprianti. Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar pengguna. Faktor keterbukaan akan informasi di media sosial ini, sangat mudah mempengaruhi seseorang terlebih informasi yang berkaitan dengan postingan pembangunan infrastuktur berupa taman kota, bangunan bersejarah, dan pembangunan sarana umum lainnya, hal tersebut yang mendasari menarik minat untuk menggali informasi tentang pembangunan yang dirasakan oleh informan (Nabila). Keinginan dalam diri seseorang bisa timbul karena ada rasa penasaran akan informasi yang menarik perhatian. Keinginan tersebut dapat timbul kapan saja, dimana saja, dan kepada siapa saja jika ada dorongan yang membuatnya memilih dan menentukan keputusan. Hal ini dikarenakan setiap orang dapat dengan mudahnya terpengaruh dengan apa yang dia lihat dan apa yang dia dengar. Salah satu informan (yati) mengemukakan ketertarikannya mengikuti akun instagram Ridwan Kamil baru-baru ini didasari karena dorongan postingan yang berkaitan dengan pembangunan masjid Alun-alun

kota Garut yang di upload melalui akun instagram Ridwan Kamil. Penggunaan media sosial Instagram menjadi wadah penyampaian informasi di bidang pembangunan infrastuktur sudah banyak dilakukan oleh pemipin pemerintah, salah satunya yang dilakukan oleh Ridwan Kamil.

Selain itu ada juga “motif” Personality/ Kepribadian. Setiap individu yang terbuka secara aktif mencari pengalaman baru dan berbagi informasi lainnya, cenderung menjadi reflektif dan bijaksana tentang ide-ide baru yang ditemui. Reflektif dan bijaksana yang dimaksud disini adalah individu tersebut bisa menerima dan mempertimbangkan segala ide yang muncul dari mana saja. Seperti yang telah dipaparkan oleh (informan 1) Asep. Kepribadian individu dinilai berdasarkan kemampuan memperoleh reaksi-reaksi positif dari berbagai individu dalam berbagai keadaan. Asep melalui pengalamannya berorganisasi di bidang Keagamaan, salah satunya dengan keikutsertaan dalam organisasi PMII (Perkumpulan Mahasiswa Islam Indonesia) dan juga IPPNU (Ikatan Pemuda Pelajar Nahdatul Ulama) mengaku mengenal sosok Ridwan Kamil dari keikutsertaan dalam beberapa kegiatan yang di gagas oleh Ridwan Kamil.

Adapun “motif” penggunaan bahasa. Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan saluran interpretasi dari apa yang hendak disampaikan oleh komunikator terhadap komunikan dalam proses komunikasi. Penggunaan bahasa yang baik dan mudah di mengerti oleh orang lain berdampak pada komunikasi yang berjalan dengan baik pula. Hal ini sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh (informan 5 dan 6) Hazmi dan Cecep. Banyak pemilihan bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah informasi maupun berinteraksi di media sosial.

Keragaman bahasa sangat tergantung pada kebutuhan dan tujuan komunikasi yang akan di sampaikan. Faktor penggunaan bahasa di media sosial dapat mempengaruhi pandangan, perhatian dan simpatik seseorang terhadap apa yang di sampaikan. Hazmi dan Cecep menyadari hal mengenai penggunaan bahasa sangatlah penting dalam menggunakan media sosial, mereka menuturkan penggunaan bahasa yang menarik terlihat pada setiap caption postingan maupun balasan komentar yang di gunakan oleh Ridwan Kamil di media sosial instagram. Kang emil sapaan Ridwan kamil di media sosial di kenal sebagai sosok yang dekat dengan para followernya, hal ini terlihat dari berbagai kebiasaan berbalas komentar yang dilakukan kang emil dengan para pengikut di media sosial. Tak jarang Ridwan Kamil menyelipkan Humor untuk membuat interaksi antara gubernur dan warganya ini menjadi akrab bagai tak berjarak. Disamping mengelola akun pribadinya sendiri, Ridwan Kamil membentuk admin khusus yang dinamai tim cepat tanggap. Akun tersebut dibuat untuk menampung keluhan warga terkait isu mendesak sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan seperti bencana, putus sekolah, kecelakaan, dan lain sebagainya

4.3.2 Analisis Pengalaman Keikutsertaan Pemilih Pemula dikaitkan dengan postingan Ridwan Kamil

Pengalaman pada dasarnya adalah suatu proses dimana rangsangan-rangsangan dari luar seperti cahaya untuk mata, bunyi untuk telinga, dan bau untuk hidung melalui alat-alat pengamatan kita (pancaindra) diteruskan kepusat-pusat tertentu di dalam otak yang lalu menafsirkan pengamatan tadi. Kita mengamati sesuatu karena ada minat perhatian yang mengadakan seleksi diantara semua rangsangan yang terdapat dilingkungan kita untuk diamati atau ditafsirkan, kecuali

kita kerahkan minat perhatian kita dengan khusus untuk menafsirkan semuanya. Minat perhatian itu ditentukan oleh struktur kebutuhan atau motif yang terdapat pada seseorang. Jadi sebenarnya motif-motif melalui minat dan perhatian kita, mempunyai peranan besar dalam menentukan apa yang kita lihat, dengar, dan amati dilingkungan kita (Gerungan, 2010:156-158)

Pengalaman pemilih pemula melalui postingan Ridwan Kamil, yang di analisis peneliti batasi dengan keikutsertaan informan sebagai pemilih pemula, di kaitkan dengan pengalaman pemilih pemula keterkaitannya dalam keikutsertaan pada pemilihan Gubernur 2018.

4.3.3 Analisis “Makna” Postingan Instagram Ridwan Kamil Dalam Presepsi Pemilih Pemula

Makna selalu mencangkup banyak aspek- aspek pemahaman yang secara bersama dimiliki para komunikator. Pembentukan makna adalah berpikir, dan setiap individu memiliki kemampuan berpikir sesuai dengan kemampuan serta kapasitas kognitif atau muatan informasi yang dimilikinya. Oleh karena itu, makna tidak akan sama atas setiap individu walaupun objek yang dihadapinya adalah sama. Pemaknaan terjadi karena cara dan proses berpikir adalah unik pada setiap individu yang akan menghasilkan keragaman dalam konstruksi makna (Juliastuti, 2000:6).

Setelah melakukan wawancara dengan 6 informan, makna pesan yang cenderung ditanggapi oleh informan berkaitan dengan tema posting keagamaan, pembangunan infrastruktur serta posting Ridwan Kamil berkaitan dengan film dilan 1991. Alasan peneliti mengambil posting Ridwan Kamil tentang keagamaan

di karenakan peneliti mengamati bahwa dalam satu minggu selalu ada postingan mengenai rutinitas keagamaan. Selanjutnya alasan peneliti mengambil tema tentang infrastruktur di karenakan kemajuan infrastruktur di wilayah kota Bandung banyak menarik perhatian generasi muda di media sosial indtagram. Adapun alasan ketiga, peneliti mengambil postingan Ridwan Kamil yang ikut berperan dalam film Dilan sebagai bentuk menarik perhatian kalangan generasi muda, khususnya pemilih pemula dalam memahami postingan.

Dari hasil wawancara dengan 6 informan rata-rata informan memiliki pemaknaan yang berbeda-beda, seperti yang di paparkan oleh (informan1, 2 dan 3) Asep, Ari dan Nabila mengenai makna postingan Instagram Ridwan Kamil Tentang Program Pembangunan.

Dimana informan lebih memaknai postingan tersebut lebih kepada Trend *#10YearChallange* yang sedang trending di media sosial akhir-akhir ini. Trend di media sosial merupakan pola pikir yang berkembang di media sosial, sebuah trend cenderung memiliki daya tarik tersendiri karena di anggap sebagai topik yang paling sering di perbincangkan di media sosial. Di media sosial Instagram sendiri Trend *#10yearschallenge* menduduki posisi kelima trending topic sedunia. Sementara di Indonesia sendiri Berdasarkan pelacakan Google Trends, *#10yearschallenge* menjadi topik paling di cari urutan kedua pada Selasa, 15 Januari 2019 lalu (TribunNews.com). Tren ini cenderung membandingkan foto-foto atau status sosial pengguna media sosial dimasa lalu, dengan perubahan di 10 tahun kemudian. Penggunaan tren *10yearschallenge* dalam postingan Ridwan Kamil, terkait pembangunan Alun-alun kota Bandung dimaknai oleh (informan 2 dan 3)

Ari dan Nabila sebagai postingan yang bersipat positif. Pernyataan keduanya senada mengungkapkan isi postingan tersebut menunjukkan, keberhasilan program pembangunan yang telah di capai oleh Ridwan Kamil semenjak menjabat sebagai Wali Kota Bandung. Disisi lain Ridwan kamil menambahkan Hastag tentang *10yearschallenge* karena tujuanya ingin menyebarkan informasinya ke kalangan remaja yang biasanya peka terhadap tren-tren yang berkembang di media sosial

Berbeda dengan dengan Ari dan Nabila, Asep mengemukakan pendapatnya tentang penggunaan tren *10yearschallenge* dalam postingan Ridwan Kamil. Menurut Asep disamping pemaknaan tren dalam bidang yang positif yaitu menunjukkan keberhasilan dalam penataan kota, disisi lain ada pengaruh negatif yang dilihat dari pemaknaan tren itu sendiri sebagai budaya dalam ber media sosial sering kali orang salah dalam memaknainya, salah satu contoh kecilnya budaya barat sebagai tren berpakaian yang kurang baik jika di pandang oleh mayoritas islam di indonesia , akan tetapi faktanya tren tersebut sudah tidak asing lagi bagi kita karena adanya pengaruh tersebut.

Penggunaan media sosial Instagram menjadi wadah penyampaian informasi di bidang pembangunan infrastuktur sudah banyak dilakukan oleh pemimpin pemerintah, salah satunya yang dilakukan oleh Ridwan Kamil. Perkembangan masyarakat yang semakin kritis dan didorong makin berperanya media sosial sebagai media yang turut membentuk opini publik, hal tersebut tentu dapat mengubah pandangan masyarakat terhadap pemimpin yang diharapkan. Terkait postingan program pembangunan (informan 4 dan 5) Sity dan Hazmi memiliki pendapat yang sama. Sebagai area publik, media sosial memungkinkan seseorang

untuk terlibat dalam percakapan publik, pertukaran gagasan, dan berpendapat. Terkait postingan Ridwan Kamil tentang pembangunan, hazmi mengemukakan pendapatnya sebagai postingan yang positif untuk mengetahui informasi di bidang pembangunan infrastruktur

Pengaruh media merupakan perubahan perilaku manusia setelah di terpa pesan media massa seperti film, media online dan cetak. Dalam sebuah media, citra ataupun nama baik seorang individu maupun kelompok bisa berubah begitu saja sesuai dengan pemahaman dari sudut pandang tertentu. Pembentukan citra melalui media bisa berguna untuk memperbaiki citra seseorang maupun sekelompok orang, dari pandangan citra yang jelek menjadi lebih baik, maupun dari pandangan yang baik menjadi citra yang jelek. Pembahasan mengenai postingan Ridwan Kamil tentang keikutsertaan dalam film *Dilan*, informan (4, 5 dan 6) Sity, Hazmi dan Cecep memiliki kesamaan dalam memaknai postingan tersebut. Fungsi dari media sosial khususnya instagram yang digunakan oleh pemimpin daerah, harus lebih memperhatikan postingan yang sifatnya informatif tidak hanya terpaku kepada kelompok tertentu namun disamping itu harus memperhatikan kepentingan umum. Sity berpendapat mengenai Postingan Ridwan Kamil tentang keikutsertaan dalam film *Ditanyang* memperlihatkan kisah cinta Dilan dan Melia ini memang mendapatkan beberapa tanggapan dari masyarakat, melihat ekspresi dominan remaja yg terekam pada aktivitas maya nampaknya sangat mungkin terjadi elemen-elemen dalam film memengaruhi kehidupan sosial *kids zaman now*.

Berbeda dengan (informan 1 dan 3) Asep dan Nabila mengungkapkan makna posting Ridwan Kamil tentang keikutsertaan dalam film *Dilan*. Motif yang

mendasari Asep mengemukakan pendapat lain terkait postingan, Ridwan kamil tentang keikutsertaan dalam film Dilan melalui pernyataan yang dilontarkan sebagai hal positif karena dianggap bentuk apresiasi sebuah karya novel yang diangkat menjadi sebuah film dengan mengambil lokasi di sekitar wilayah Bandung

Selain dari hasil wawancara dengan informan, peneliti juga melakukan proses triangulasi dengan melakukan wawancara mendalam terkait dari segi eksternalisasi, objektivitas, dan internalisasi. Triangulasi sumber dalam penelitian ini adalah Bapak Darmawan, ia merupakan salah satu pengelola akun instagram Bapak Rudy Gunawan yang menjabat sebagai bupati di kabupaten Garut. Disamping mengelola akun instagram Bapak Rudy Gunawan, beliau juga mengelola salah satu Radio di Garut yaitu Medina Fm.

Adapun pernyataan triangulasi sumber terkait memaknai eksistensi Ridwan Kamil di media sosial instagram, disini triangulasi sumber mempunyai tanggapan bahwa sebuah Media sosial sebagai media yang populer selalu memberikan berbagai kemudahan dalam mengekspresikan eksistensi seseorang untuk menarik perhatian pengguna lain dalam skala besar. Eksistensi dalam media sosial tidak terlepas dari ciri khas yang melekat dalam diri seseorang, yang dianggap menarik oleh sebagian orang pengguna media sosial. Berkaitan dengan objek yang diteliti, Pak Darmawan melihat akun instagram Ridwan Kamil di media sosial instagram telah berhasil menciptakan karakter yang unik sebagai pemimpin daerah, jika diamati akun Ridwan Kamil memilih menggunakan bahasa yang *nyeleneh* ketimbang bahasa yang lebih formal pada umumnya digunakan pemimpin daerah. Menariknya status yang Ridwan Kamil buat seringkali lucu dan tak terkesan kaku,

sindiran tentang jomblo dan mantan seringkali ia lontarkan sebagai guyonan, tak heran jika kaum milenial sering ikut membanjiri komentar, dan like terhadap status yang Ridwan Kamil buat.

Triangulasi sumber juga memberikan tanggapan tentang target dari postingan media sosial sebagai sarana popularitas politikus kalangan pemilih pemula, penggunaan media sosial instagram sebagai media yang populer menjadi aktivitas yang menarik kalangan remaja saat ini. Seperti penjelasan yang informan kutip dari Triangulasi sumber :

“saat ini media sosial termasuk instagram sudah menjadi aktivitas yang umum di kalangan remaja, kebanyakan remaja saat ini menghabiskan sebagian waktunya untuk menggunakan media sosial”.

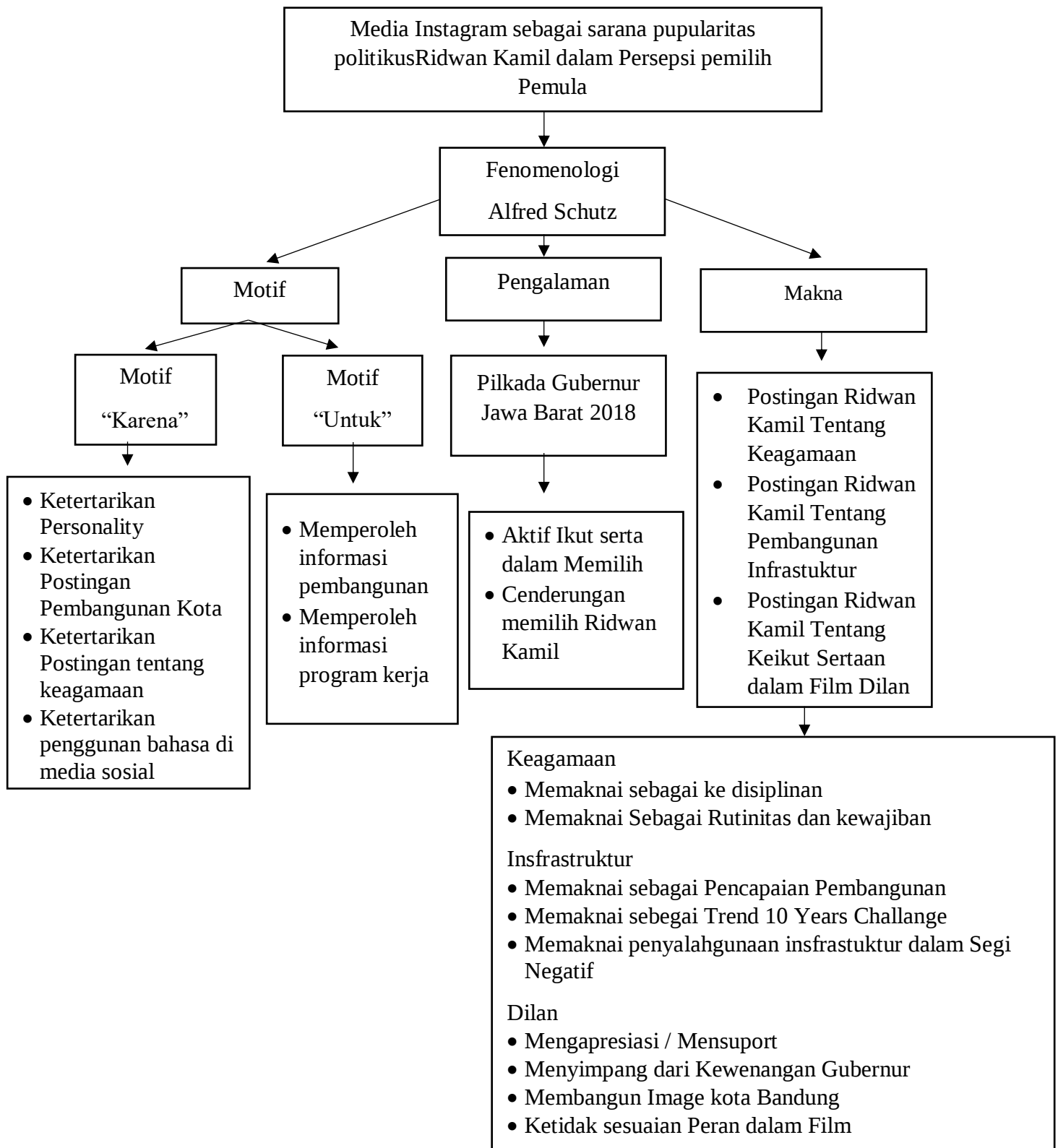
Jika dilihat dari penggunaan instagram sebagai sarana popularitas/kampanye politik, pengelolaan sumber data yang akurat sangat penting untuk diperhatikan. Ridwan Kamil sebagai pemimpin daerah yang menggunakan instagram tentunya memahami fungsi mengarahkan dan menjadi tauladan yang positif di pandangan publik, namun sebaliknya karakteristik media sosial yang memudahkan penggunaannya untuk berkomentar dapat berdampak negatif apabila pengelolaan terkait isu yang beredar tidak ditanggapi dengan baik.

Triangulasi sumber juga memberikan tanggapan tentang pengalamannya dalam mengelola instagram Bupati Kabupaten Garut, hal yang cenderung ditanggapi/dikritik oleh masyarakat adalah konten postingan mengenai pembangunan. Namun kekurangan media sosial instagram sendiri dibandingkan media sosial lain seperti facebook dan twitter, pengguna instagram tidak dapat

menshare link yang terhubung dengan data yang perlu di sampaikan kepada masyarakat. Media instagram sendiri lebih berfokus kepada postingan berbentuk foto, video dan filter pendukung lainnya. Hal tersebut tentunya dapat mengurangi transparansi informasi yang seharusnya masyarakat pahami secara detail.

Pak Darmawan juga memberikan tanggapan mengenai kelebihan penggunaan instagram dibandingkan media sosial lain dalam menyampaikan pesan politik dikalangan Pemula. Apabila dibandingkan dengan Facebook dan twitter yang populer di tahun 2010-2012 dikalangan remaja, dapat pastikan pengguna Facebook pada masa tersebut sudah berusia diatas 20 Tahun atau bukan dikatakan sebagai pemilih pemula, dibandingkan dengan Instagram sendiri yang populer di tahun 2017-hingga saat ini masih banyak digunakan dikalangan pemilih pemula atau Generasi Z karena adanya perpindahan penggunaan media sosial dari facebook yang di anggap jadul, ke media yang lebih populer yaitu instagram.

Disamping pentingnya pengelolaan dalam memuat postingan politik, Trianggulasi Sumber menjelaskan mengenai pengelolaan waktu dalam memposting sebuah informasi. Melalui pengalamanya mengelola instagram bapak Rudy Gunawan dan mengelola radio Medina Fm, Trianggulasi sumber menjelaskan dalam memuat sebuah postingan seorang admin atau pengguna instagram perlu menyelaraskan waktu dengan pengguna lain yang terhubung dengan akun pribadinya. Sebagian besar *Insagrammer* cenderung menghindari penelusuran penggunaan instagram selama jam kerja apabila target yang menjadi sasaran adalah pengguna yang bersetatus bekerja, begitupun pengguna instagram untuk para pelajar.



Bagan 4.4 Model Kerangka Konseptual Hasil Penelitian

Sumber: Kategorisasi dan Wawancara (Di Adopsi Dari Wawaancara 2019)